

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, serta pembahasan peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa secara umum tindak tutur direktif memerintah, tindak tutur direktif meminta, tindak tutur direktif memesan, dan tindak tutur direktif melarang dalam bahasa Melayu dialek Kayong Utara di Desa Medan Jaya Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara. Adapun simpulannya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tindak tutur direktif memerintah dalam bahasa Melayu dialek Kayong Utara di Desa Medan Jaya Kabupaten kayong Utara yang ditemukan dalam penelitian ini adalah tindak tutur direktif memerintah secara langsung, yang berupa kalimat menyuruh yang digunakan penutur untuk memerintahkan mitra tutur agar melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dituturkan oleh penutur. Pada tindak tutur direktif memerintah pada bahasa Melayu dialek kayong Utara di Desa Medan Jaya terdapat tujuh belas data, salah satu contohnya adalah “Cucilok pinging koto abis makan tu” (cuci dulu piring kotor selesai makan itu).
2. Tindak tutur direktif meminta dalam bahasa Melayu dialek Kayong Utara di Desa Medan Jaya Kabupaten kayong Utara yang ditemukan dalam penelitian ini adalah tindak tutur direktif meminta secara langsung yang berupa kalimat meminta dengan fungsi memohon atau mengharapkan sesuatu yang diucapkan secara langsung oleh penutur untuk meminta sesuatu kepada mitra tutur sesuai dengan apa yang dituturkan oleh penutur. Pada tindak direktif meminta pada bahasa Melayu dialek Kayong Utara di Desa Medan Jaya terdapat dua belas data, salah satu contohnya adalah “Minta?lok Apak tukol di dekat pintu dapo? tu” (minta dulu Bapak palu di dekat pintu itu).
3. Tindak tutur direktif memesan dalam bahasa Melayu dialek Kayong Utara di desa Medan Jaya Kabupaten kayong Utara yang ditemukan dalam penelitian ini adalah tindak tutur direktif memesan secara

langsung yang berupa nasihat dan petunjuk memiliki fungsi meminta, memohon, dan memberi pesan yang diucapkan secara langsung oleh penutur agar mitra tutur menyampaikan sebuah pesan ataupun petunjuk kepada orang lain. Pada tindak tutur direktif memesan bahasa Melayu dialek Kayong Utara di Desa Medan Jaya terdapat delapan data, salah satu contohnya adalah “Nanti? mun bale? biji? kopi tu kasi? ke Nenek” (nanti kalau pulang biji kopi itu kasi ke nenek).

4. Tindak tutur direktif melarang dalam bahasa Melayu dialek Kayong Utara di desa Medan Jaya Kabupaten kayong Utara yang ditemukan dalam penelitian ini adalah tindak tutur direktif melarang secara langsung yaitu pada kata “jangan” dengan fungsi melarang atau mencegah yang diucapkan langsung oleh penutur agar mitra tutur tidak melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang telah dituturkan oleh penutur. Pada tindak tutur direktif melarang bahasa Melayu dialek Kayong Utara di Desa Medan Jaya terdapat delapan belas data, salah satu contohnya adalah “Usah maen piso? tu nanti? luka?” (jangan main pisau itu nanti luka).
5. Implementasi tindak tutur direktif di SMP Negeri 1 Simpang Hilir pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas kelas VIII pada materi pembelajaran teks drama dengan Kompetensi Dasar 3. 16 menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama yang berbentuk naskah atau pentas. Pada penelitian ini sudah diterapkannya tindak tutur direktif pada materi pembelajaran tentang teks drama, karena tindak tutur direktif berkaitan dengan materi teks drama, sehingga dengan diterapkannya tindak tutur direktif pada materi ajar teks drama sehingga dapat menambah pengetahuan siswa tentang tindak tutur direktif khususnya pada bahasa Melayu dialek Kayong Utara.

B. Saran

Berdasarkan beberapa simpulan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan berkaitan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan serta memperdalam pengetahuan mengenai hal yang berhubungan dengan tindak tutur direktif.
2. Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan serta dapat mengembangkan penelitian khususnya mengenai tindak tutur direktif.
3. Bagi masyarakat, diharapkan dengan adanya penelitian mengenai tindak tutur direktif ini dapat menyadari bahwa pentingnya untuk melestarikan bahasa daerah.